

RINGKASAN

FIKA RACHMAWATI. Prevalensi Genus *Trypanosoma* Dan Gambaran Darah Belut Sawah (*Monopterus albus*) yang Dipasarkan Di Kota Surabaya. Dosen Pembimbing Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si dan Sudarno, Ir. M.Kes.

Belut sawah (*Monopterus albus*) merupakan jenis belut yang dikenal di Indonesia. Kebutuhan dunia akan belut dan sidat semakin meningkat setiap tahunnya. Belut sawah yang dipasarkan di kota Surabaya didapatkan secara alami dari sawah oleh sebab itu belut tersebut memiliki potensi yang besar akan terinfeksi endoparasit. Sawah merupakan lingkungan perairan yang kualitas airnya bergantung pada alam sehingga akan mempengaruhi kehidupan organisme yang hidup disekitarnya. Penyakit yang disebabkan oleh organisme parasit disebut penyakit parasiter. Endoparasit merupakan parasit yang hidup di dalam inang, yaitu dalam saluran pencernaan, dalam darah atau organ dalam lainnya misalnya, ginjal dan hati. Salah satu parasit yang hidup didalam darah adalah *Trypanosoma*. *Trypanosoma* ditularkan melalui vektor yaitu lintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghitung prevalensi *Trypanosoma* dan mengamati gambaran darah belut sawah yang dipasarkan di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui pengambilan sampel pada lokasi secara langsung. Pengambilan sampel dilakukan dua kali dalam seminggu di Pasar Ikan Karah (Lokasi A), Pasar tradisional Simo (Lokasi B), Pasar tradisional Keputran (Lokasi C), Pasar tradisional Sutorejo (Lokasi D) dan Pasar tradisional Krembangan (Lokasi E). Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 ekor dengan ukuran belut 40-60 cm. Parameter utama yang diamati dalam penelitian ini adalah prevalensi *Trypanosoma* yang terdapat dalam darah dan gambaran darah belut sawah yang dipasarkan di Kota Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 ekor sampel yang diambil dari lima lokasi tidak ditemukan adanya *Trypanosoma* yang menginfeksi belut, akan tetapi terdapat perubahan gambaran darah dan jumlah rata-rata dari setiap komponen sel darah belut. Eritrosit pada belut masih dalam kondisi normal antara 96,5-98%, namun terjadi perubahan terhadap diferensial leukosit. Peningkatan rata-rata jumlah setiap komponen leukosit terjadi pada monosit dari nilai normal 3-5% menjadi 5,1-9,9%, basofil dari nilai normal 0-0,05% menjadi 1,1-1,9% dan eosinofil dari nilai normal 0-1% menjadi 2,1-4,1%. Penurunan rata-rata jumlah komponen leukosit terjadi pada neutrofil dari nilai normal 2-10% menjadi 1,2-1,97%, sedangkan limfosit masih dalam kondisi normal antara 76-97,5%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa prevalensi *Trypanosoma* adalah 0% dan terdapat perubahan gambaran darah pada belut sawah.

SUMMARY

FIKA RACHMAWATI. Prevalence of *Trypanosoma* and Changes of Blood Profile in Ricefield eel's (*Monopterus albus*) which is marketed in Surabaya. Academic Advisors Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si and Sudarno, Ir., M. Kes.

Ricefield eels (*Monopterus albus*) are one of the most famous eels in Indonesia. The world's demand of eel increases every year. Most ricefield eels which wild caught are marketed in Surabaya. The water quality in their habitat depends on nature. Because of that, the ricefield eels have a high probability of getting infected by endoparasites. Disease can be caused by fungi, parasites, bacteria and virus. Endoparasites are parasites which live in the body of their host, such as the intestinal tract, blood or other organ like liver and kidney. One of the parasite that lives in the blood is *Trypanosoma*. *Trypanosoma* infected by vector, as follow leech.

This study aims to determine the types and prevalence of *Trypanosoma* and changing of blood of differential counting. This research uses survey methods through sampling at the site directly. Sample was taken twice a week for 70 ricefield eels from five market, Karah fish market (A Location), Simo traditional market (B Location), Keputran traditional market (C Location), Sutorejo traditional market (D Location) and Krembangan traditional market (E Location) with size 40-60 cm. The main parameters of the research are prevalence degree of *Trypanosoma* and blood profile changing in Ricefield eel's (*Monopterus albus*) which is marketed in Surabaya.

The result showed that from 70 ricefield eels from five location in Surabaya, *Trypanosoma* were not found, but there were some changes of blood profile and mean total of each blood cell components. Eritrocytes still in normal condition between 96,5-98%, but there are some changes of differential leucocyte. The increase of each leucocyte components happened in monocyte from 3-5% to 5,1-9,9%, basophyl from 0-0,05% to 1,1-1,9% and eosinophyl from 0-1% to 2,1-4,1%. Neutrophyl decreased from 2-10% to 1,2-1,97%, however limphocyte still in normal condition between 76-97,5%. Based on the research results, it can be concluded that the prevalence of *Trypanosoma* is 0% and there are blood of differential counting changes in rice field eel.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul : “Prevalensi Genus *Trypanosoma* dan Gambaran Darah Belut Sawah (*Monopterus albus*) yang Dipasarkan Di Surabaya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya dan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Surabaya, Februari 2015

Penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul : “Prevalensi Genus *Trypanosoma* dan Gambaran Darah Belut Sawah (*Monopterus albus*) yang Dipasarkan Di Surabaya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya dan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan.

Surabaya, Februari 2015

Penulis